

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil organoleptis ekstrak kulit buah nanas pelarut etanol yang didapatkan hasil tekstur kental, warna coklat kehitaman dan bau khas menyengat. Pelarut etil asetat didapat hasil tekstur yang kental, warna hijau kecoklatan, bau khas menyengat. Pelarut n-heksana didapatkan hasil tekstur kental, warna coklat kehitaman dan bau khas menyengat.
2. Hasil skrining fitokimia menunjukkan perbedaan dari ketiga pelarut, ekstrak etanol 96% positif mengandung alkaloid, flavonoid, fenolik, saponin, steroid/terpenoid. Ekstrak etil asetat positif mengandung saponin dan steroid/terpenoid. Ekstrak n-heksana positif mengandung steroid/terpenoid.
3. Hasil identifikasi kromatografi lapis tipis dengan eluen yang berbeda menunjukkan bahwa kulit nanas mengandung senyawa flavonoid.
4. Hasil pH ekstrak dengan pelarut etanol 96% 4,2 dan pH ekstrak dengan pelarut etil asetat 3,7.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan untuk :

1. Pada pembuatan ekstrak simplisia, sebaiknya perendaman dilakukan secara berulang atau remaserasi agar pelarut yang digunakan lebih maksimal dalam menarik senyawa yang ada pada simplisia.
2. Saat uji warna golongan flavonoid, sebaiknya dilakukan percobaan lebih dari dua kali untuk memastikan ada atau tidaknya senyawa golongan flavonoid.
3. Pada uji flavonoid dengan kromatografi lapis tipis, sebaiknya dilakukan pemilihan eluen yang sesuai agar hasil yang didapat lebih baik.